

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, adapun karakteristik-karakteristik pendekatan kualitatif dalam penelitian ini diantaranya, yaitu:

1. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sebagai alat (instrumen), peneliti sendiri yang merupakan alat pengumpul data utama.
2. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan peneliti berupa kata-kata, gambar, naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bukan angka-angka.
3. Dalam penelitian ini lebih mementingkan proses dari pada hasil, karena hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.¹

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h 11.

Dalam hal ini, Jenis penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif Analitik*, karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak Hipotesis, melainkan hasil analisis itu berupa Deskripsi dari gejala-gejala yang diamati yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variable.² Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, tape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.³ Jenis penelitian yang peneliti pilih ini adalah sudah sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yang terkait dengan kejadian, aktifitas, kegiatan serta kebijakan yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Cilegon.

² M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), Cet.Ke-2 h 17.

³ Emzir, *Meodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), h 20

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Kota Cilegon Provinsi Banten yang beralamat di Jl. Langon No. 5 Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon.

a. Sejarah singkat MIN 1 Kota Cilegon

Berawal dari perjuangan para pendiri Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) di kampung Langon tahun 1932, MIS ini diberi nama MI Al-Khaeriyah Pulomerak-Cilegon. Pada tahun 1993 MI Al-Khaeriyah dinegeri-kan dan berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Langon Kota Cilegon, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 244 Tahun 1993 Tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah.

Setelah perubahan status tersebut, pada tahun 1995 MIN Langon menempati gedung baru milik MIN Langon sendiri dengan bantuan dari Departemen Agama Propinsi Jawa Barat, dengan luas tanah seluas 4.673 M². yang beralamat di Jl. Langon No. 5 Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon Telp (0254-571522) E-Mail:

minlangon@yahoo.co.id Website: www.min1kotacilegon.sch.id.

Pada tanggal 18 November 2015 MIN Langon berubah nama menjadi MIN 1 Kota Cilegon berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 371 Tahun 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Banten.

Sejalan dengan perkembangan pendidikan MIN Langon/MIN 1 Kota Cilegon sekarang menjadi sekolah pilihan utama bagi masyarakat di Kecamatan Pulomerak dan Kota Cilegon. MIN 1 Kota Cilegon merupakan sekolah pilihan dalam peningkatan intelektual dan pengembangan minat dan bakat sesuai dengan keahlian dan pilihan siswa. Dalam proses pendidikan yang berwawasan islami siswa MIN Langon/MIN 1 Kota yang peduli dan berbudaya lingkungan selalu di ajarkan cara menjadi muslim yang baik dan berakhlakul karimah sesuai dengan visi MIN Langon/MIN 1 Kota Cilegon yaitu “Madrasah Islami berprestasi”.

b. Visi, Misi, Dan Tujuan Madrasah

1) Visi Madrasah

1. Berkualitas dalam Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
2. Berkualitas dalam bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
3. Berkualitas dalam Kelulusan.
4. Berkualitas dalam Akhlakul Karimah
5. Menjadi Madrasah Peduli Lingkungan hidup
6. Menjadi Madrasah pilihan masyarakat
 - a) Berkepribadian islam dan peduli lingkungan.
 - b) Meningkatkan pembelajaran berkualitas dan berdaya saing serta mengembangkan bakat, minat, dan potensi siswa
 - c) Mempersiapkan, mengarahkan dan memantau siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi.
 - d) Menjadi organisasi sekolah yang professional dan bertanggung jawab

- e) Menjalin keselarasan kerjasama antara warga sekolah bersama masyarakat

c. Misi

1) Tujuan Madrasah

1. Dapat mengamalkan ajaran agama Islam dari hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan;
2. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kota Cilegon;
3. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi;
4. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar; Tujuan pendidikan dasar secara umum adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara khusus tujuan pendidikan di MIN 1 Kota Cilegon adalah:

5. Menjadi Sekolah yang selalu peduli terhadap kelestarian lingkungan dalam pencegahan pemanasan global (global warming)
6. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

d. Motto Madrasah

MINSACIL SMART merupakan semboyan dan lambang dari pelaksanaan visi dan misi madrasah yang menjadi penyemangat bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran di sekolah. SMART sendiri merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti Pintar dan Cerdas.

Dan SMART itu sendiri hasil perpaduan dari Santun, Mandiri, Aktif, Resik dan Taqwa. Sehingga SMART merupakan tujuan dari proses pendidikan di MIN 1 KOTA CILEGON.

C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 115), subjek merupakan semua pihak yang terkait langsung dengan proses aktifitas yang menjadi sumber data dalam upaya mendapatkan

data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Cilegon.

Selain subjek penelitian juga ada sebagai informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informasi dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Madrasah. Dari kepala Madrasah diperoleh gambaran umum tentang kondisi sekolah dan siswa yang digunakan dalam perencanaan dan penelitian.
2. Guru-guru lain selain guru Tahfidz al-Qur'an di MIN 1 Cilegon. Dari Guru guru dapat diperoleh informasi kecerdasan spritual siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data Kualitatif (data yang tidak berbentuk angka-angka).

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah sumber data utama penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya secara langsung berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian, atau hasil pengujian (benda).⁴ Seperti Seluruh aktivitas siswa tahfidz menjadi komponen sumber data yang penting dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampling yang pertama peneliti memilih purpose sampling yaitu teknik pengambilan dengan mempertimbangkan kondisi tersebut seperti narasumber tersebut mengetahui kondisi lapangan.⁵ Seperti Peneliti memilih Guru dan siswa MIN 1 Kota Cilegon dengan kecukupan data, karena dalam penelitian kualitatif, pemilihan responden akan berkembang terus sesuai kebutuhan. Teknik sampel yang kedua peneliti tidak sengaja mengambil sampel teknik incidental

⁴ M.Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005) h 15

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:alfabeta, 2008) h. 54.

sampling karena peneliti memperoleh sampel kebetulan seperti peneliti bertemu Kepala Madrasah.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum.⁶ data ini berupa data-data tambahan seperti: buku-buku, makalah, dokumen pribadi, arsip dan lainnya ada kaitanya dengan model pembelajaran penerapan tahfidz dan tahsin alquran untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada usia anak yang menunjang dalam penelitian. berkaitan dengan sejarah berdirinya ponpes minhajurrosyidin, Program penerapan, data siswa tahfidz dan lain sebagainya

⁶ M.Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005) h 16

- Data penelitian

Tabel 3.4 Aktivitas-aktivitas Proses Pembelajaran tahfidz, tahsin dan Kecerdasan spiritual di MIN 1 Kota Cilegon⁷

No	Waktu	Aktivitas	Keterangan	Bentuk Kecerdasan Spiritual
1	03.00-04.00	Sholat Tahajud	Surat al-quran yang dibaca didalam sholat yaitu apa yang sudah dia hafalkan (11 rakaat 2:2:2:2:2 dan witr 1 rakaat atau 4:4 dan witr 3 rakaat)	Semangat dalam melaksanakan ibadah dan akhlak jadi baik
2	04.00-04.45	Sholat subuh	Sholat Berjama'ah	Semangat dalam melaksanakan ibadah
3	04.45-06.00	Menghafal hafalan baru	Aktivitas guru	
4	06.00-07.30	Olahraga futsal+ amal sholeh (membersihkan kamar)+ makan		Mengatur waktu dalam kehidupan
5	07.30-08.00	Persiapan Mengaji+Sholat dhuha		
6	08.00-09.30	Pengajian Setoran hafalan baru+muroja'ah	Simakan/setoran sebelum menghafal (Aktivitas Guru)	

⁷ Dokumentasi hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum, (Cilegon, 13 September 2019)

7	09.30-10.00	Persiapan Sekolah (Wajar dikdas) Wajib belajar tingkat dasar (home schooling)	Pendidikan Agama Islam, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ips, Ipa, Pkn.	Mengatur waktu dalam kehidupan
8	10.00-12.00	Sekolah+makan siang		Mengatur waktu dalam kehidupan
9	12.00-12.30	Sholat dhuhur	Sholat Berjama'ah	Semangat dalam melaksanakan ibadah
10	12.30-13.30	Murojaah harian	Aktivitas guru	
11	13.30-15.00	Istirahat (tidur siang)		
12	15.00-15.45	Sholat ashar	Sholat Berjama'ah	Semangat dalam melaksanakan ibadah
13	15.45-16.45	Muraja'ah hafalan baru yang didapat satu minggu	Aktivitas guru	
14	16.45-17.30	Persiapan Sholat maghrib+makan		Mengatur waktu dalam kehidupan
15	17.30-18.15	Sholat maghrib	Sholat Berjama'ah	Semangat dalam melaksanakan ibadah
16	18.15-19.00	Pembelajaran bahasa arab SD dasar	bahasa arab, tahfizh al-Qur`an, dan tafsir al-quran	
17	19.00-19.30	Sholat Isya	Sholat Berjama'ah	Semangat dalam melaksanakan ibadah
18	19.30-20.00	Persiapan		

		Pengajaran tahfidz yang sudah di dapat		
19	20.00-21.30	Pengajian murojaah	Aktivitas guru	
20	21.30-03.00	Belajar mandiri dan istirahat		Mencuci pakaian sendiri

E. Teknik Analisis Data

Adapun pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diselidiki yang dilakukan secara sistematis.⁸ Sutrisno Hadi, menyatakan bahwa observasi adalah suatu cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengamati, mencatat gejala- gejala yang sedang di teliti

⁸ Suharsimi Arikunto.. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006) h 45

baik secara langsung maupun tidak langsung (menggunakan data bantu).⁹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara dalam menghimpun data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diteliti secara sistematis untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diselidiki. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data seperti aktivitas belajar mengajar tentang kurikulum yang dilakukan di kelas, baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa, khususnya yang berkaitan dengan tahfidz Qur'an.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰

⁹ Sutrisno Hadi.. *Metode Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2003) h 151

¹⁰ Moleong Lexy, M. A.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) h. 186

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dilakukan dua orang atau lebih.

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah Percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi atas pertanyaan yang di ajukan.

Adapun wawancara ini untuk mendapatkan data mengenai:

- a. Persiapan dilakukan sebelum diterapkan kurikulum muatan lokal di MIN 1 Kota Cilegon
- b. Pelaksanaan pengembangan Kurikulum muatan lokal di MIN 1 Kota Cilegon
- c. Evaluasi pengembangan Kurikulum muatan lokal di MIN 1 Kota Cilegon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya

.(Suharsimi Arikunto, 2006: 231).¹¹

Metode ini digunakan untuk mencari data-data yang berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Pengembangan Kurikulum muatan lokal tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual seperti RPP, buku data perkembangan hafalan al-Qur'an siswa MIN 1 Kota Cilegon, jadwal mata pelajaran tersebut, dan lain sebagainya.

¹¹ Moleong Lexy, M. A.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) h. 183